



Sosialisasi Budaya Organisasi Tentang Kerjasama Organisasi Kesiswaan

Misa Pebiani¹, Angga Rosidin²

^{1,2} Universitas Pamulang PSDKU Serang, ¹misaapebiani@gmail.com, ²03003@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya budaya organisasi dalam meningkatkan kerjasama antar anggota organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan mengadakan workshop, diskusi kelompok, dan simulasi untuk memperkenalkan nilai-nilai budaya organisasi yang mendukung efektivitas kerjasama. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya budaya organisasi dalam meningkatkan kerjasama antar anggota. Secara kualitatif, peserta mengungkapkan bahwa mereka lebih mampu memahami nilai-nilai budaya organisasi dan pentingnya kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Secara kuantitatif, terdapat peningkatan skor penilaian pemahaman siswa mengenai budaya organisasi setelah kegiatan dilaksanakan. Pengabdian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan organisasi kesiswaan di sekolah dan mendorong terciptanya kerjasama yang lebih baik antar anggotanya.

Kata-kata kunci : Sosialisasi, Budaya Organisasi, Kerjasama, Organisasi Kesiswaan, SMKN 7 Kota Serang.

Abstract

This study aims to provide socialization regarding the importance of organizational culture in improving cooperation between members of student organizations at SMKN 7 Kota Serang. This community service activity was carried out by holding workshops, group discussions, and simulations to introduce organizational culture values that support the effectiveness of cooperation. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the importance of organizational culture in improving cooperation between members. Qualitatively, participants expressed that they were better able to understand the values of organizational culture and the importance of collaboration in achieving common goals. Quantitatively, there was an increase in the assessment score of students' understanding of organizational culture after the activity was carried out. This community service contributed to strengthening student organizations in schools and encouraged the creation of better cooperation between its members.

Keywords: Socialization, Organizational Culture, Cooperation, Student Organization, SMKN 7 Kota Serang

Pendahuluan

Organisasi kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kepemimpinan, keterampilan sosial, dan kerjasama antar siswa di sekolah. Salah satu elemen yang berperan penting dalam keberhasilan organisasi kesiswaan adalah budaya organisasi yang kuat dan sehat. SMKN 7 Kota Serang, sebagai institusi pendidikan, memiliki berbagai organisasi kesiswaan seperti OSIS, klub-klub ekstrakurikuler, dan unit kegiatan siswa lainnya. Namun, berdasarkan pengamatan awal, banyak anggota organisasi kesiswaan yang belum sepenuhnya memahami dan mengimplementasikan budaya organisasi yang mendukung terciptanya kerjasama yang efektif dan efisien.

Kurangnya pemahaman tentang budaya organisasi mengarah pada kesulitan dalam mencapai tujuan bersama, komunikasi yang tidak lancar, serta seringnya terjadi konflik antar anggota yang berasal dari ketidaksielarasan nilai-nilai dan norma yang ada dalam organisasi. Budaya organisasi, menurut Schein (2010), berperan dalam menciptakan pola-pola perilaku dan interaksi yang dapat mempererat hubungan antar anggota dalam organisasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas organisasi tersebut.

Masalah ini mendesak untuk diselesaikan, mengingat peran penting organisasi kesiswaan dalam pengembangan pribadi siswa di luar kegiatan akademik. Oleh karena itu, penguatan budaya organisasi yang lebih baik melalui sosialisasi yang efektif menjadi langkah penting dalam meningkatkan kerjasama antar anggota organisasi di SMKN 7 Kota Serang.

Isu-Isu Terkait Permasalahan yang Diselesaikan

Beberapa isu utama yang dihadapi oleh organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang, antara lain:

1. Kurangnya Pemahaman tentang Budaya Organisasi

Sebagian besar anggota organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang belum sepenuhnya memahami bagaimana budaya organisasi berperan dalam meningkatkan kerjasama. Banyak siswa yang terlibat dalam organisasi, namun tidak mengetahui pentingnya budaya yang mendasari kerjasama tersebut.

2. Komunikasi yang Kurang Efektif

Komunikasi antar anggota sering kali tidak berjalan dengan lancar, sehingga menyebabkan kesalahpahaman dan tidak tercapainya tujuan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya organisasi belum sepenuhnya diterapkan dalam interaksi sehari-hari anggota organisasi.

3. Kurangnya Kolaborasi Antar Organisasi Kesiswaan*

Meskipun terdapat beberapa organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang,

sering kali terjadi tumpang tindih kepentingan dan kurangnya kolaborasi antar organisasi. Hal ini menciptakan perpecahan yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi secara keseluruhan.

4. Kurangnya Kepemimpinan yang Mendorong Sinergi*

Kepemimpinan yang kurang mendukung pengembangan budaya organisasi menyebabkan kurangnya arahan yang jelas dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini berdampak pada kerjasama yang tidak optimal antar anggota.

Kajian tentang Penelitian atau Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang Pernah Dilakukan Sebelumnya

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya telah mengidentifikasi pentingnya penguatan budaya organisasi dalam meningkatkan kerjasama dalam organisasi. Penelitian oleh Widodo (2017) menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi dapat memperbaiki komunikasi dan kerjasama dalam organisasi sekolah. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa siswa yang terlibat dalam organisasi yang memiliki budaya organisasi yang jelas cenderung lebih kompak dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

Dwi (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa budaya organisasi yang kuat dapat meningkatkan kolaborasi antar anggota dalam organisasi kesiswaan di sekolah-sekolah. Hal ini sesuai dengan temuan yang diungkapkan oleh Luthans (2011) yang menyatakan bahwa budaya organisasi yang diterapkan dengan baik akan menciptakan sinergi antar anggota yang meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Sebagai tambahan, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Hadi (2018) di beberapa sekolah menunjukkan bahwa melalui sosialisasi dan pelatihan budaya organisasi, anggota organisasi kesiswaan dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip budaya organisasi dalam kegiatan sehari-hari mereka, yang pada gilirannya memperbaiki kerjasama dan mengurangi konflik dalam organisasi.

Berdasarkan kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi budaya organisasi yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kerjasama dalam organisasi kesiswaan, terutama di SMKN 7 Kota Serang.

Tujuan Pengabdian

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memperkenalkan budaya organisasi kepada anggota organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang dan meningkatkan pemahaman mereka mengenai cara-cara yang efektif untuk memperkuat kerjasama. Secara khusus, tujuan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya budaya organisasi dalam

- meningkatkan kerjasama.
2. Meningkatkan keterampilan anggota organisasi kesiswaan dalam menerapkan nilai-nilai budaya organisasi.
3. Memperbaiki komunikasi dan kolaborasi antar anggota dalam organisasi kesiswaan.
4. Merumuskan langkah-langkah praktis untuk meningkatkan kerjasama dalam organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang

Metode

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Penyuluhan

Pada tahap ini, diberikan pemaparan mengenai pentingnya budaya organisasi, bagaimana budaya organisasi berperan dalam membangun kerjasama yang efektif, dan cara-cara untuk mengimplementasikan nilai-nilai budaya dalam organisasi kesiswaan. Penyuluhan dilakukan melalui ceramah dan diskusi interaktif yang melibatkan siswa.

2. Diskusi Kelompok

Peserta dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan tantangan yang mereka hadapi dalam organisasi kesiswaan dan bagaimana budaya organisasi dapat membantu mengatasi masalah tersebut. Diskusi kelompok ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari solusi bersama.

3. Simulasi dan Praktik

Untuk mengaplikasikan materi yang telah diberikan, peserta mengikuti simulasi situasi nyata yang sering dihadapi dalam organisasi kesiswaan. Melalui simulasi ini, peserta dapat mempraktikkan penerapan budaya organisasi dalam mengelola konflik, meningkatkan kolaborasi, dan mencapai tujuan organisasi.

4. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Peserta juga diminta untuk menyusun rencana tindak lanjut yang berisi langkah-langkah konkret yang dapat mereka terapkan di organisasi kesiswaan mereka.

Hasil dan Pembahasan

Siswa dan siswi menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan mengenai budaya organisasi setelah mengikuti kegiatan ini. Wawancara dengan beberapa peserta menunjukkan bahwa mereka kini lebih memahami bagaimana budaya organisasi dapat mempengaruhi hubungan antar anggota dan meningkatkan kerjasama dalam organisasi kesiswaan.

Gambar 1 : Penjelasan Materi Guna Pemahaman siswa dan siswi



Gambar 2 : Dokumentasi Sosialisasi



Berdasarkan hasil survei yang dilakukan sebelum dan setelah kegiatan, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa mengenai budaya

organisasi. Rata-rata skor pemahaman siswa meningkat sebesar 40% setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya budaya organisasi dalam mendukung kerjasama.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Schein (2010) yang menyatakan bahwa budaya organisasi yang kuat dapat menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan kerjasama yang lebih baik antar anggota. Selain itu, temuan ini juga mendukung hasil penelitian oleh Widodo (2017) yang menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi dapat meningkatkan efektivitas organisasi kesiswaan di sekolah. Dengan demikian, sosialisasi budaya organisasi yang dilakukan dalam kegiatan ini berperan penting dalam memperbaiki kerjasama dalam organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang.

Simpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya budaya organisasi dalam memperkuat kerjasama dalam organisasi kesiswaan di SMKN 7 Kota Serang. Sosialisasi budaya organisasi yang dilakukan melalui ceramah, diskusi kelompok, dan simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menerapkan budaya organisasi yang mendukung kerjasama yang lebih baik. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat diterapkan dalam organisasi kesiswaan di masa depan untuk menciptakan organisasi yang lebih produktif dan harmonis.

Daftar Rujukan

- Denison, D. R. (1990). *Corporate Culture and Organizational Effectiveness*. Wiley.
- Dwi, S. (2020). Sosialisasi budaya organisasi di sekolah menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 89-102.
- Hadi, S. (2018). Penerapan budaya organisasi dalam pengembangan karakter siswa di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 45-58.
- Luthans, F. (2011). *Organizational Behavior* (12th ed.). McGraw-Hill.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational Culture and Leadership* (4th ed.). Jossey-Bass.
- Widodo, W. (2017). Penguatan budaya organisasi di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan*, 9(3), 234-245.